***Andrias Darmayadi, Ph.D***

***Pendidikan Kewarganegaraan***

**Politik Pembangunan Nasional**

**dan Proses Perencanaannya**

**A. Pendahuluan**

Seperti yang telah duraikan sebelumnya, politik adalah cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan politik bangsa Indonesia telah tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan iku melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Tujuan politik bangsa Indonesia harus adapat dirasakan oleh rakyat Indonesia. Untuk itu, pembangunan disegala bidang perlu dilakukan. Dengan demikian, politik pembangunan nasional harus berpedoman pada pembukaan UUD 1945 alinea keempat.

Perencanaan pembangunan bagi suatu bangsa yang sedang mengejar ketinggalan dengan bangsa-bangsayanmg sudah maju terkait dengan pandangan hidup bangsa yang bersangkutan. Perencanaan pembangunan diperlukan agar pembangunan itu tetap konsisten pada tujuan nasional yang sudah disepakati, sebagai upaya penerobosan menuju pembaruan struktur ekonomi, politik dan sosial, serta agar arah pembangunan untuk kepentingan keadilan sosial menjadi upaya tepenting.

Perencanaan pembangunan dilihat dari segi sebagai sarana cara mencapai tujuan mempunyai makna sebagai arah atau pedoman untuk bekerja, perkiraan (*forcasting*) dalam upaya mencapai efisiensi damn mengurangi resiko, kesempatan untuk menentukan berbagai alternatif yang terbaik dalam pembangunan, dan standarisasi untuk melakukan pengawasan / evaliasi pengendalian.

**B. Arti Dan Fungsi Perencanaan**

Perencanaan dalam arti luas adalah suatu proses dalam mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang dilkukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pada hakikatnya, perencanaan terdapat pada tiap jenis usaha manusia. Dalam hal ini harus dapat dibedakan arti perencanan, rencana, dan program.

1. Perencanaan adalah pekerjaan, kegiatan dan usaha untuk menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dan tuntutan untuk penindakan yang akan datang. Dalam perencanaan mengandung cara bagaimana mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya, dengan sumber-sumber yang ada supaya dapat lebih efektif dan efisien. Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan penggunaan sumber-sumber pembangunan yang terbatas, untuk mencapai tujuan keadaan sosial yang lebih baik dengan cara lebih efisien dan efektif. Dalam tahap perencanaan ini belum dimasukkan faktor jangka waktu dan anggaran, sedangkan dalam suatu program faktor waktu dan anggaran serta sarana yang digunakan telah ditetapkan.
2. Rencana adalah kegiatan atau usaha sebagai tindak lanjut kegiatan (usaha perencanaan) rencana merupakan penyusunan suatu kegiatan untuk mencapai sasaran yang dipilih dalam waktu tertentu.
3. Program adalah suatu rencana yang telah diolah dengan memperhitungkan berbagai faktor ruang dan waktu serta urutan-urutan penyelenggaraannya secara tegas dan teratur dalam bentuk program.

Didalam perencanaan ada enam hal utama yang perlu diperhatikan,

* 1. Pembangunan nasional harus mampu memanfaatkan segenap sumber yang nasional yang tersedia.
  2. Menetapkan tujuan dan sasaran yang diinginkan .
  3. Kebijakan dan cara untyk mencapai tujuan dengan memanfaatkan segenap sumber yang tersedia dan pemilihan alternatif yang terbaik, melalui kegiatan yang dinamakan telaahan strategis.
  4. Penerjemahan dalam program atau kegiatan usaha apapun yang konkret, melalui kegiatan yang disebut perkiraan strategis..
  5. Penentuan jangka waktu pencapaian tujuan.
  6. Kelanjutan penyusunan bagi bangsa Indonesia dikenal dengan tatanan administrasi yang dinamakan Daftar Usulan Proyek (DUK) yang ditingkatkan menjadi Daftar Isian Proyek (DIP) yang mengacu kepada apa, dimana, siapa, kapan dan bagaimana. Artinya ada pembatasan waktu penyelesaian dan anggaran yang ditetapkan.

Dalam menetapkan tujuan (terutama dalam cara penyampaian tujuan itu), ada tiga unsur utama yang harus diperhatikan, yaitu kegiatan koordinasi, mengandung rencana yang berkelanjutan (konsistensi), dan penetapan skala prioritas

**C. Makna dan Ruang LingkupPembangunan Nasional**

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju serta kukuh kekuatan moral dan etikanya.

Tujuan pembangunan nasional itu sendiri adalah sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh bangsa Indonesia, dan pelaksnaannya bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Maksudnya adalah setiap warga negara Indonesia harus ikut serta dan berperan dalam melaksanakan pembangunan sesuai dengan profesi dan kemampuan masing-masing.

Pembangunan adalah pelembagaan suatu aspirasi rakyat dalam usaha membangun kesejahteraan masyarakat karena sependeritaan dan sepenanggungan dalam menuju persamaan hak warga negara, yang akan menjadi beban lebih berat bagi pemerintah untuk memimpin, mengarajkan dan membina kegiatan-kegiatan yang mendorong proses pembangunan.

Strategi pembangunan merupakan perhitungan/pertimbangan tantang rangkaian kebijakan dan langkah-langkah pelaksanan.oleh karena itu, strategi nasional merupakan penjabaran secara nyata dari politik nasional yang telah menjadi keputusan politik secara nasional.

Indonesia mempunyai empat tujuan pokok perumusan kebijakan strategis dalam pembangunan, yaitu :

1. Terciptanya kondisi umum yang mendorong pembangunan sebagai perwujudan penagamalan Pancasila.
2. Disadari potensi dan manfat pembangunan, baik oleh kalangan pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat.
3. Terlaksananya sejumlah investasi dalam kelompok dasar.
4. Terlaksananya langkah-langkah kebijakan dalam rangka memberikan kemudahan dan dorongan bagi kegiatan dan investasi swasta.

Secara teknis, perbedaan antara strategi dan politik (dalam arti kebijakan) terletak pada ruang lingkup dimanan strategi merupakan seni dalam menggerakkan atau menggunakan kemampuan yang tersedia dalam upaya memenangkan usaha atau dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Pada garis besarnya, perbedaan itu dapat digambarkan sebagai berikut,

1. Pada tingkat politik nasional (kebijakan) yang dirumuskan sebagai hasil sidang umum MPR meliputi penentuan tujuan pembangunan, berbagai rumusan kebijakan, dan pelaksanaan secara garis besar.
2. Pada tingkat strategi maka dikenal sebagai pendekatan yang bersifat stratedis, yaitu pendekatan teori pertumbuhan (*growth theory*), teori pembangunan desa (*rural development theory*), mengutamakan pertanian (*agro first*), dan didasarkan pada kebutuhan dasar (*basic need*).

**D. Strategi Pembangunan Bangsa (*Nation Building*)**

Pada hakikatnya, pembangunan nasional bagi suatu negara dapat dilakukan dengan dua pendekatan utama, yaitu pendekatan pembangunan politik yang lebih ditujukan pembangunan bangsa (*nation building*) dan pendekatan pembangunan social-budaya (*socio cultural approach*).

Strategi “pembangunan bangsa” merupakan proses yang memperhitungkan secara integral dan proposional keseluruhan masalah yang dihadapi suatu bangsa, baik politik, ekonomi, social budaya maupun pertahanan dan keamanan. Jika pembangunan dititikberatkan pada bidang ekonomi –bukannya meninggalkan arti pembangunan bangsa—strategi yang dititikberatkan bidang ekonomi itu dengan tujuan agar dana yang diperoleh dapat digunakan untuk pembiayaan pembangunan dibidang lain.

Jika pembangunan hanya dititikberatkan pada bidang ekonomi, dikhawatirkan bangsa itu akan kehilangan keseimbangan karena pembangunan yang bersifat menyeluruh meliputi semua aspek kehidupan, merupakan kebijakan dengan memanfaatkan “strategi pemerataan dan pertumbuhan”, khususnya bagi negara negara berkembang yang berupaya memupuk kemampuan nasionalnya.Hal itu harus didukung dengan stabilitas nasional yang lebih mantap yang berarti perkembangan politik, social budaya dan segenap perangkat prasarana pembangunan mampu mendukung menuju perkembangan tingkat pembudayaan demokrasi Pancasila.

# E. Lima Dasar Ide Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila dan dalam mewujudkan cita-cita harus ditinjau dari berbagai aspek kehidupan bangsa, meskipun tiap bangsa memiliki cara dalam menentukan skala prioritas sendiri. Dalam keterkaitannya yang luas, pembangunan didasarkan pada lima ide dasar sebagai berikut.

1. Dalam melaksanakan pembangunan akan terjadi perombakan, perubahan dalam arti untuk mewujudkan pembaruan menuju kondisi yang lebih baik dan berkesinambungan dengan tuntutan zaman yang dihadapi.
2. Dalam pembangunan harus terdapat pertumbuhan baik secara kualitatif dan kuantitatif yang meliputi seluruh aspek kehidupan bangsa. Hal ini berdasarteori Organisme –pertumbuhan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan kemanusiaan, bukan untuk penindasan terhadap manusia lain—sehingga pertumbuhan sejalan dengan ide dasar perjuangan bangsa Indonesia berdasarkan UUD 1945.
3. Pembangunan merupakan rangkaian usaha yang tidak ada putusnya, artinya keadaan yang lebih baik dari suatu masyarakat dan pertumbuhan yang diharapkan akan terus berlangsung, serta tidak akan terjadi dengan sendirinya tanpa adanya usaha yang konseptual, serta tidak akan terjadi dengan sendirinya tanpa adanya usaha yang konseptual dan dilakukan secara sadar.
4. Pemabngunan nasional merupakan kegiatan yang terus menerus sehingga pembangunan nasional berhubungan erat dengan tingkat perubahan budaya bangsa.
5. Pembangunan yang dilakukan berjalan tanpa adanya titik akhir dalam mencapai tujuan nasional menyebabkan tujuan nasional itu tidak akan mengenal akhir perjuangan bangsa. Pada umumnya, komponen-komponen dari cita-cita akhir suatu bangsa yang maju bersifat relatif, seperti keadilan social, persamaan hak dimata hukum, kemampuan yang merata, kesejahteraan materiil maupun spiritual, kebahagiaan bersama, dan rasa aman.

Kelima ide dasar pembangunan dasar nasional ini digolongkan pada kesejahteraan batiniah yang pada akhirnya menyangkut masalah kejiwaan yang tidak mengenal batas, atas dasar kemanusiaan berdasarkan cita-cita luhur bangsa.

Ideology apapun yang dianut oleh suatu bangsa dan negara, struktur politik apapun yang digunakan, sistem perekonomian apapun yang dilakukan, dan tata nilai social budaya apapun yang menjiwai suatu bangsa, hal-hal seperti yang diharapkan suatu masyarakat yang damai aman dan sejahtera. Dengan demikian, suatu perjuangan bangsa yang diwujudkan dalam pembangunan nasional itu tidak mengenal titik akhir.